

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam perekonomian dunia. Industri dan perusahaan memanfaatkan pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan memperkuat struktur modal. Salah satu keputusan yang penting untuk dihadapi manajer keuangan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal. (Sutedi, 2011)

Pasar modal merupakan sumber alternatif selain bank yang memiliki keunggulan penting dibanding bank, salah satu keunggulannya yaitu dengan memanfaatkan dana dari pasar modal, perusahaan tidak perlu menyediakan dana setiap bulan atau setiap tahun untuk membayar bunga. Sebagai gantinya perusahaan harus membayar dividen kepada investor. Pasar modal juga memungkinkan para pemodal untuk memilih berbagai investasi yang sesuai dengan tingkat keuntungan dan tingkat resiko yang diharapkan sehingga memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien.

Namun, tingkat investasi dalam pasar modal masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan tingkat investasi dalam tabungan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia per 29 Desember 2020, jumlah investor pasar modal yang tercatat mencapai 3,87 juta Single Investor Identification (SID) atau naik 56 persen dari posisi akhir 2019 lalu. Dari jumlah itu, investor saham juga naik sebesar 53 persen menjadi sejumlah 1,68 juta SID (www.market.bisnis.com).

Bahkan perintah untuk berinvestasi sendiri terdapat didalam Al-Qur'an. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Yusuf ayat 46-49 :

Allah swt berfirman :

يُوسُفُ أَيُّهَا الصَّادِقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ (46) قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرَوْهُ فِي سُنبُلِهِ إِلَّا

قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ (47) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعَ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ (48) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ (49)

Artinya:

46. (Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf, dia berseru): “Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya.”

47. Yusuf berkata: “Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

49. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.” (QS Yusuf 12 : 46-49.)

Ayat ini mengajarkan kepada kita untuk tidak mengonsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita telah mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita tangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan bahasa lain, ayat ini mengajarkan kepada kita untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan demi untuk mempersiapkan masa depan termasuk juga masa pensiun atau hari tua.

Serta sabda rasulullah dalam haditsnya yang berbunyi :

عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " أَلَا مَنْ وَلِيَ يَتِيمًا لَهُ مَالٌ فَلْيَتَّجِرْ لَهُ فِيهِ وَلَا يَتْرُكْهُ تَأْكُلُهُ الزَّكَاةُ

Dari Amr bin Syaib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Rasulullah saw bersabda: Ingatlah, Barangsiapa menjadi wali anak yatim yang memiliki harta, hendaklah dia menggunakannya berbisnis (keuntungannya) untuk anak yatim, dan jangan membiarkan harta itu dimakan oleh sedekah (zakat). HR Baihaqi.

Hadits di atas mengajarkan agar kita untuk mengembangkan kekayaan harta anak yatim dengan berbisnis. Jika harta anak yatim itu diperintahkan untuk kita kembangkan apalagi harta yang menjadi milik kita sendiri.

Walaupun dari tahun ke tahun jumlah investor saham selalu mengalami peningkatan. Angka tersebut masih dianggap rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia itu sendiri. Salah satu penyebabnya adalah berinvestasi dalam tabungan relatif sederhana, sedangkan berinvestasi dalam saham lebih rumit, karena hasilnya berupa deviden dan perubahan harga saham yang lebih sulit diprediksi (Abdullah, 2018)

Terdapat dua faktor yang menentukan harga saham, yaitu faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. (Hartono, 2015). Faktor ekonomi atau faktor internal dapat dianalisis melalui analisis fundamental dengan mencoba memperkirakan harga saham di waktu yang akan datang dengan mengestimasi nilai-nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di waktu yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Menurut (Filbert, 2019), analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Analisis tersebut diharapkan bahwa investor akan mengetahui bagaimana operasional perusahaan yang nantinya menjadi milik investor, apakah sehat atau tidak, menguntungkan atau tidak, karena biasanya nilai dari suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja dari perusahaan. Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Secara teoritis jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan, maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham demikian juga sebaliknya (Anjani, 2019)

Adapun faktor kedua yang mempengaruhi harga saham adalah faktor non ekonomi atau eksternal seperti sentimen positif dan negatif, berita, unjuk rasa, hingga adanya wabah covid-19 seperti saat ini pun berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini karena adanya wabah covid-19 membuat sektor perekonomian lumpuh hingga membuat daya beli masyarakat menjadi menurun. Sehingga ini tentu membuat permintaan terhadap saham pun menurun dan harga saham di Bursa Efek secara keseluruhan mengikutinya.

Saham secara makro ekonomi bisa menjadi indikator kondisi ekonomi negara bersangkutan. (Rahmi et al., 2013) menyatakan bahwa harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat. Bagi para investor yang akan melakukan transaksi jual beli saham, terlebih dahulu harus melakukan penilaian terhadap harga saham. Penilaian harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis terhadap informasi laporan keuangan yang merupakan alat ukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan serta melihat histori harga saham masa lalu perusahaan tersebut.



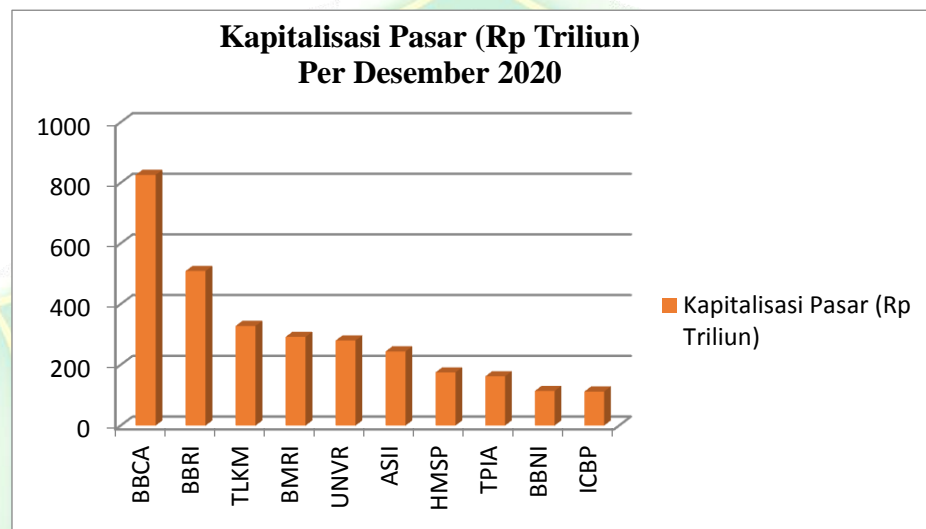
**Gambar 1.1 Harga Saham PT. Unilever Indonesia, Tbk
Tahun 2010 - 2019**

(Sumber : www.idx.co.id, data diolah, 2021)

Terdapat satu cara mudah dalam menentukan suatu saham perusahaan dikatakan layak atau tidak untuk dibeli sahamnya sebagai investasi jangka panjang. Yaitu dengan melihat produk perusahaan tersebut familiar di masyarakat atau tidak. Sebagai contoh saham perusahaan PT. Unilever Indonesia dengan kode

saham (UNVR) ini produk-produknya begitu mudah dijumpai dan digunakan oleh masyarakat, seperti pasta gigi Pepsodent, sabun dan shampoo *lifebouy* dan masih banyak lagi. Hal ini menandakan semakin mudah dan semakin banyak masyarakat menggunakan produk tersebut, maka dapat dipastikan kinerja perusahaan tersebut baik dan akan berpengaruh pula pada saham perusahaannya.

Dan juga saham perusahaan Unilever Indonesia Tbk ini termasuk menjadi salah satu dari 10 saham dengan market kapitalisasi terbesar di BEI sebagaimana pada grafik berikut :



Gambar 1.2 Saham Dengan Market Kapitalisasi Terbesar di BEI

(Sumber : www.idx.co.id, data diolah, 2021)

Berdasarkan uraian di atas, penulis memandang perlu diadakan penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan sebagai instrumen pengambilan keputusan. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham PT. Unilever Indonesia, Tbk**”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya jumlah investor Indonesia di Pasar Modal

- b. Perubahan harga saham yang fluktuatif menjadi alasan masyarakat ragu untuk berinvestasi di Pasar Modal.
- c. Minimnya masyarakat dalam mengetahui analisis fundamental.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih mendalam dan fokus terhadap satu titik permasalahan maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi dalam persoalan variabel yang digunakannya. Oleh sebab itu, peneliti membatasi diri untuk hanya menggunakan variabel Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Price Earning Ratio (PER) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Unilever Indonesia, Tbk Periode 2005-2019. Untuk variabel “Y” sendiri dipilih Harga Saham karena seperti yang kita ketahui alasan utama atau mendasar masyarakat masih ragu memutuskan untuk berinvestasi saham di Pasar Modal ialah karena naik turunnya harga saham yang fluktuatif.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk secara simultan?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk?
4. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara simultan adanya pengaruh antara *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk
2. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk
3. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk
4. Mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk
5. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk

Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi Peneliti

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan teori atau konsep-konsep tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham di Indonesia serta sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

b) Bagi peneliti lebih lanjut

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi pihak investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh dari penilaian keuangan perusahaan terhadap harga saham yang diperdagangkan dipasar modal yang menyangkut investasi saham bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi menentukan perusahaan mana yang mempunyai risiko yang baik dan meramalkan harga-harga saham di BEI, sehingga akan mengurangi risiko kerugian dan menghasilkan return saham yang baik

b) Bagi pihak industri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen industri dalam hal ini perusahaan Unilever Indonesia Tbk dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan

c) Bagi pihak manajemen perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan industri sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik, bahwa rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan didalam penelitian ini meliputi 5 (lima) bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Dalam bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Dalam bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan landasan teori yang meliputi teori-teori mengenai konsep atau variabel-variabel yang relevan dalam penelitian, yang digunakan untuk menganalisis masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, serta sebagai kerangka acuan dalam penulisan dalam Bab IV mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran proses penelitian dilapangan, disesuaikan dengan teori atau konsep-konsep relevan yang diuraikan pada bab sebelumnya. Dimana metodologi yang digunakan dalam penelitian meliputi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Data dan Sumber Data, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Operasional Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Dalam bab ini menguraikan tentang Kondisi Objektif Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan Penelitian.

BAB V PENUTUP, Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sementara itu, sub bab saran berisi rekomendasi dari penulis mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.